

# Investment Weekly Snapshot

19/02/2021

-

26/02/2021



	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD		5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	30.83%	14.47%	0.16%	4.39%	<b>Thematic Fund</b>				
Jakarta Islamic Index (JII)	-1.62%	11.76%	0.44%	0.16%	Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	18.74%	2.10%	0.02%	0.23%
US- S&P 500	97.24%	29.01%	-2.45%	2.12%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	-12.90%	1.54%	-0.44%	-3.16%
Cina-Shanghai index	30.55%	21.83%	-5.06%	2.77%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	80.00%	19.87%	-0.77%	6.49%
Asia ex Japan-MXFEJ	96.47%	40.25%	-6.42%	5.78%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	64.70%	29.86%	-0.30%	7.13%
					SmartWealth Rupiah Equity Rotation	#N/A	12.84%	-0.72%	3.19%
<b>Flagship Fund</b>	<b>5 Tahun</b>	<b>1 Tahun</b>	<b>1 Minggu</b>	<b>YTD</b>	SmartWealth Liquiflex LQ45	-4.95%	9.35%	-0.79%	0.10%
Smartlink Rupiah Money Market	25.23%	3.45%	0.05%	0.42%	Smartlink MyTiger Aggressive	#N/A	4.67%	-1.03%	-0.77%
Smartlink Rupiah Fixed Income	41.41%	6.51%	-1.01%	-3.52%					
Smartlink Rupiah Balanced	30.23%	9.35%	-0.42%	-0.45%	<b>Offshore Fund</b>				
Smartlink Rupiah Balanced Plus	24.80%	12.29%	-0.09%	1.98%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	26.49%	17.56%	-0.87%	5.18%
Smartlink Dollar Managed	27.14%	1.41%	-2.42%	-3.87%	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	20.22%	16.84%	-1.17%	5.69%
Smartlink Dollar Managed Class B	#N/A	#N/A	#N/A	-0.33%*	SmartWealth Equity IndoGlobal	35.45%	19.41%	-0.33%	3.58%
Smartlink Rupiah Equity Fund	21.53%	12.64%	0.05%	2.39%	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	27.71%	-3.44%	0.98%
<b>Syariah</b>					SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	26.48%	-3.10%	2.25%
Allisya Rupiah Fixed Income	38.38%	8.43%	-0.17%	-1.13%	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	57.94%	-6.77%	7.33%
Allisya Rupiah Balanced	13.01%	11.93%	0.12%	0.05%	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	54.36%	-9.87%	5.33%
Allisya Rupiah Equity	8.28%	15.51%	0.29%	0.40%	Smartwealth Dollar Equity Sustainability	#N/A	#N/A	-2.11%	0.44%
					Smartwealth Dollar US Bond	#N/A	#N/A	0.04%	1.35%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 26 Februari 2021

\* Data Smartlink Dollar Managed Class B per tanggal 21 Januari 2021

## Kilas Berita Global

**Kongres AS Setujui RUU Paket Bantuan Corona US\$ 1,9 Triliun:** Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) AS meloloskan Rancangan Undang-Undang (RUU) paket bantuan virus corona senilai US\$ 1,9 triliun pada Sabtu (28/2/2020) pagi waktu setempat. Namun, Partai Demokrat menghadapi tantangan terhadap harapan mereka untuk menggunakan RUU itu untuk menaikkan upah minimum. Partai Demokrat yang mengontrol Kongres AS, menyetujui paket bantuan virus corona senilai US\$ 1,9 triliun, dengan suara mayoritas partai 219 dibanding 212. Selanjutnya paket tersebut akan dikirimkan ke Senat AS, di mana Partai Demokrat merencanakan manuver legislatif untuk memungkinkan mereka melewatinya tanpa dukungan dari Partai Republik.

**Suku Bunga The Fed Mungkin Tak Naik 3 Tahun ke Depan:** Ketua bank sentral Amerika Serikat (AS) atau The Fed, Jerome Powell, memberikan testimoni di hadapan Komite Jasa Keuangan House of Representative (DPR) pada Rabu (24/2/2021) waktu setempat, pernyataannya pun tidak jauh berbeda dibandingkan sehari sebelumnya. "Kami jujur saja bahwa tantangan masih berat. Kami tidak akan menaikkan suku bunga acuan sampai ada tanda-tanda inflasi menuju target 2%. Kita bisa mencapai itu, kita akan menuju ke sana. Namun mungkin butuh waktu lebih dari tiga tahun," ungkap Powell, sebagaimana dikutip dari Reuters.

**G20 Janji Pertahankan Stimulus untuk Pacu Ekonomi:** Para pemimpin keuangan dunia pada Jumat (26/2/2021) sepakat untuk mempertahankan kebijakan ekspansif guna membantu ekonomi bertahan dari dampak COVID-19, dan berkomitmen melakukan pendekatan yang lebih multilateral terhadap krisis ganda virus corona dan ekonomi. "Kami sepakat bahwa penarikan dukungan fiskal dan moneter yang terlalu dini harus dihindari," kata Daniele Franco, menteri keuangan Italia. "G20 berkomitmen untuk meningkatkan koordinasi internasional guna mengatasi tantangan global saat ini dengan mengadopsi pendekatan multilateral yang lebih kuat dan berfokus pada serangkaian prioritas inti," kata kepresidenan Italia dalam sebuah pernyataan.

### Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



## Kilas Berita Domestik

**Kemenkes Pastikan Vaksinasi Lansia Telah Siap Dan Meminta Dukungan Semua Pihak:** Sekitar 7,5 juta dosis vaksin siap didistribusikan ke 34 provinsi pada Februari 2021. Vaksinasi tahap kedua akan fokus di provinsi wilayah Jawa-Bali sehingga vaksin akan didistribusikan sesuai dengan proporsi di mana Jawa-Bali mendapatkan kurang lebih 70% dari proporsi yang ada saat ini. Golongan masyarakat lanjut usia (lansia) dengan usia 60 tahun ke atas jadi salah satu kelompok prioritas pada program vaksinasi tahap kedua.

**Pemerintah Tetapkan Daftar Positif Investasi:** Pemerintah telah menetapkan daftar positif investasi (DPI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2021. Beleid ini mulai berlaku per tanggal 4 Maret 2021. Perpres 10/2021 menjabarkan DPI terdiri atas tiga klasifikasi. Pertama, bidang usaha prioritas dengan kriteria merupakan program/proyek strategis nasional (PSN), padat modal, padat karya, teknologi tinggi, industri pionir, orientasi ekspor, serta orientasi dalam kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi. Kedua, bidang usaha yang dialokasikan atau kemitraan dengan koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Ketiga, bidang usaha dengan persyaratan tertentu dan bidang usaha yang dapat diusahakan oleh semua penanaman modal, termasuk koperasi dan UMKM.

**Sri Mulyani Tambah Anggaran Pemulihan Ekonomi Jadi Rp699 T:** Menteri Keuangan Sri Mulyani menaikkan anggaran program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021 dari Rp627,9 triliun menjadi Rp699,43 triliun. Itu naik 21 persen jika dibandingkan dengan realisasi sementara pada 2020 lalu yang sebesar Rp579,78 triliun. Sri Mulyani menjelaskan Dana PEN 2021 akan disebar untuk lima kluster. Pertama, perlindungan sosial sebesar Rp157,41 triliun. Kedua, kesehatan sebesar Rp176,3 triliun. Ketiga, kluster UMKM dan korporasi sebesar Rp186,81 triliun. Keempat, program prioritas sebesar Rp125,06 triliun. Kelima, insentif usaha sebesar Rp53,86 triliun.

## Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup menguat sepanjang minggu lalu, yakni pada level 6241.80, dari level 6231.93 di minggu sebelumnya, atau naik 0.16%. Emiten penyumbang terbesar penguatan pasar saham antara lain TLKM, AMRT, TOWR, ARTO, dan BBHI yang masing-masing naik 8.72%, 27.5%, 16.06%, 6.67% dan 87.88%.

Investor asing melakukan rata-rata pembelian bersih harian sebesar USD 16.05 Juta, berbeda dibandingkan penjualan minggu lalu yang tercatat sebesar USD 16.13 Juta.



## Pasar Obligasi

Indeks IBPA Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup melemah disepanjang minggu lalu, yakni pada level 334.81, dari level 337.49 di minggu sebelumnya, atau turun -0.80%.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 26 Februari 2021 tercatat sebesar IDR 971,40 triliun (23.81% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut turun dibandingkan dengan posisi 19 Februari 2021 yaitu sebesar IDR 993,80 triliun.



## Nilai Tukar

Rupiah melemah -1.21% sepanjang minggu lalu, yakni pada level Rp 14.235, dari level Rp 14.065 di minggu sebelumnya.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.